

Meningkatkan SDM dalam Pentingnya Pendidikan di Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara

Muhammad Hizbullah¹, Jefry Wirawan Harefa², Siti Nopriyanti³, Fakita Nazwa Nur Azhara⁴, Aish Susanniati⁵, Mutia Atika Siregar⁶

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan, Indonesia

Email: muhammadhizbullah@umnaw.ac.id¹, jefrywirawanharefa@umnaw.ac.id², nopriyantisiti9@gmail.com³, fakitanazwanurazahra@umnaw.ac.id⁴, aishsusanniati@umnaw.ac.id⁵, mutiaatikasiregar@gmail.com⁶

Corresponding Author: Muhammad Hizbullah

ABSTRAK

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan.

Proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Tentu saja pendidikan, kemampuan, wawasan dan pengetahuanlah yang kita butuhkan. Di dalam bangku pendidikan banyak sekali hal yang kita dapatkan. Tetapi entah mengapa banyak sekali warga di Indonesia ini yang tidak mengenyam bangku pendidikan sebagaimana mestinya, khususnya di daerah-daerah terpencil di sekitar wilayah Indonesia ini.

Sepertinya kesadaran mereka tentang pentingnya pendidikan perlu ditingkatkan. Bagi suatu bangsa yang ingin maju, pendidik harus dipandang sebagai sebuah kebutuhan sama halnya dengan kebutuhan-kebutuhan lainnya. Maka tentunya peningkatan mutu pendidikan juga berpengaruh terhadap perkembangan suatu bangsa. Kita ambil contoh Amerika, mereka takkan bisa jadi seperti sekarang ini apabila –maaf– pendidikan mereka setarap dengan kita. Peneliti menggunakan metode ceramah dengan teknik presentasi materi pengetahuan tentang pentingnya pendidikan bagi manusia dilanjutkan dengan diskusi. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk workshop.

Hasil penelitian bahwasanya masyarakat termotivasi untuk kembali meningkatkan mutu pendidikan anaknya agar lebih baik kedepannya sebesar 75%.

Kata Kunci: Pendidikan, SDM, Ceramah.

ABSTRACT

Education is a conscious and planned effort to create a learning atmosphere and process so that students actively develop their potential, thus possessing spiritual and religious strength, self-control, personality, intelligence, noble character, and the skills needed by themselves, society, the nation, and the state. Education is an integral part of development.

The educational process is inseparable from the development process itself. Of course, education, skills, insight, and knowledge are what we need. We gain so much through education. However, for some reason, many Indonesians do not receive the education they deserve, especially in remote areas throughout Indonesia.

It seems their awareness of the importance of education needs to be increased. For a nation that wants to progress, education must be viewed as a necessity, just like any other. Therefore, improving the quality of education also impacts a nation's development. Take America, for example; they wouldn't be where they are today if – sorry – their education were on par with ours.

The researcher used a lecture method with a presentation technique on the importance of education for humanity, followed by a discussion. This activity was packaged in the form of a workshop.

The research results indicate that 75% of the community is motivated to improve the quality of their children's education for the future.

Keywords: Education, Human Resources, Lectures.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya, Pendidikan tidak akan ada habisnya, Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Manusia dididik menjadi orang yang berguna baik bagi Negara, Nusa dan Bangsa (Mawaddah, 2023)

Lingkungan pendidikan pertama kali yang diperoleh setiap insan yaitu di lingkungan keluarga (Pendidikan Informal), lingkungan sekolah (Pendidikan Formal), dan lingkungan masyarakat (Pendidikan Nonformal). Pendidikan Informal adalah pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar, sejak seseorang lahir sampai mati. Proses pendidikan ini berlangsung seumur hidup. Sehingga peranan keluarga itu sangat penting bagi anak terutama orang tua. Orang tua mendidik anaknya dengan penuh kasih sayang. Kasih sayang yang diberikan orang tua tidak ada habisnya dan terhitung nilainya. Orang tua mengajarkan kepada kita hal-hal yang baik misalnya, bagaimana kita bersikap sopan-santun terhadap orang lain, menghormati sesama, dan berbagi dengan mereka yang kekurangan. Sekolah sebagai lembaga formal yang disertai tugas untuk mendidik (Nugraheni, 2021)

Peranan Sekolah sangat besar sebagai sarana tukar pikiran diantara peserta didik. Dan juga, Guru harus berupaya agar pelajaran yang diberikan selalu cukup untuk menarik minat anak, sebab tidak jarang anak menganggap pelajaran yang diberikan oleh Guru kepadanya tidak bermanfaat. Tugas Guru yang hanya semata-mata mengajar saat ini sudah keluar dari aturan-aturan itu. Guru harus mendidik yaitu harus membina para anak didik menjadi manusia dewasa yang bertanggung jawab. Hanya dengan inilah maka semua aspek kepribadian anak bisa berkembang (Prayudha, 2022)

Peranan pendidikan sangat besar dalam mempersiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal yang mampu bersaing secara sehat tetapi juga memiliki rasa kebersamaan dengan sesama manusia meningkat. Ilmu pendidikan termasuk salah satu cabang ilmu pengetahuan yang sifatnya praktis karena ilmu tersebut ditujukan kepada paraktek dan perbuatan perbuatan yang mempengaruhi anak didik (Achmad, 2022)

Mendidik bukanlah Perbuatan sembarangan karena menyangkut kehidupan dan nasib anak manusia untuk kehidupan selanjutnya, yaitu manusia sebagai makhluk yang bermartabat dengan hak-hak asasinya. Itulah sebabnya melaksanakan pendidikan merupakan tugas moral yang tidak ringan. Sedemikian pentingnya pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan membangun dan membangun martabat bangsa, maka pemerintah berusaha memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk mengatasi berbagai masalah di bidang peningkatan pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah, sampai tingkat tinggi (Sumarsih,2022)

Perhatian tersebut antara lain ditujukan dengan cara menyediakan alokasi anggaran yang berarti. Serta membuat kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan usaha meningkatkan mutu pendidikan. Bahkan yang lebih penting lagi adalah terus melakukan berbagai macam ikhtiar guna memperluas kesempatan bagi masyarakat dalam memperoleh pendidikan pada semua jenjang yang ada. Selain untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi dalam diri manusia, pendidikan juga penting bagi kehidupan itu sendiri yaitu diantaranya bahwa pendidikan untuk dapat meningkatkan karir dan pekerjaan, dimana dengan pendidikan manusia dapat mendapatkan keahlian yang diperlukan dalam dunia kerja serta membantu dalam mewujudkan perkembangan karir (Safitri,2022)

Keahlian merupakan pengetahuan yang mendalam mengenai suatu bidang tertentu yang dapat membuka peluang karir bagus untuk masa depan. Sehingga dengan adanya pendidikan yang layak dan baik maka dapat membantu kita sebagai manusia untuk mewujudkan impian. Tidak hanya sebatas untuk pengembangan potensi dan meningkatkan karir dalam mendapatkan pekerjaan bahwa pendidikan sangat penting untuk menjadikan manusia agar lebih baik karena membuat kita beradab (Rusnaini,2021)

Pada umumnya Pendidikan adalah dasar dari budaya dan peradaban. Pendidikan membuat kita sebagai manusia untuk berpikir, menganalisa, serta memutuskan. Menumbuhkan karakter pada diri sendiri juga merupakan tujuan dengan adanya pendidikan, sehingga menciptakan Sumber Daya Manusia yang lebih baik. Sebuah efek langsung dari pendidikan adalah dengan adanya mendapatkan pengetahuan yang luas. Pendidikan memberikan pelajaran yang begitu penting bagi manusia mengenai dunia sekitar, mengembangkan perspektif dalam memandang kehidupan. Pendidikan yang sebenarnya diperoleh dari pelajaran yang diajarkan oleh kehidupan kita. Maka dari itu banyak pemerintah yang menganjurkan pendidikan yang baik di mulai sejak dini, agar ketika kelak dewasa mempunyai Sumber Daya Manusia yang baik. Dengan adanya pendidikan dapat menghapuskan keyakinan yang salah di dalam pikiran kita. Selain itu juga dapat membantu dalam menciptakan suatu gambaran yang jelas mengenai hal di sekitar kita, juga dapat menghapus semua kebingungan. Orang dengan pendidikan yang tinggi biasanya akan lebih bijak dalam menyelesaikan suatu masalah, hal ini dikarenakan mereka sudah mempelajari mengenai ilmu pendidikan dalam kehidupan (Jusuf,2022)

METODE

Permasalahan yang ada di warga masyarakat Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara masih kurang memahami pentingnya pendidikan dan penelitian ini menggunakan metode ceramah dengan teknik presentasi materi pengetahuan tentang pentingnya pendidikan bagi manusia dilanjutkan dengan diskusi. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk workshop.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Diskusi dan sosialisasi diharapkan dapat memotivasi dan menumbuhkan kesadaran bagi warga masyarakat Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara akan tentang pentingnya pendidikan bagi manusia. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar serta diikuti oleh warga sekitar dengan antusias, terbukti dengan banyaknya warga yang hadir ke tempat penyelenggaraan kegiatan tersebut.

Mereka mengikuti kegiatan hingga akhir kegiatan berlangsung. Materi mengenai hakikat manusia, hakekat manusia dan kebutuhan akan pendidikan, pengertian pendidikan, penting untuk disampaikan karena sebagai pengembangan kompetensi dirinya dalam mengarungi kehidupan yang ada pada zaman modern sekarang ini. Sebab jika kita tidak memiliki ilmu pengetahuan dan bahkan tidak mengikuti pendidikan dalam kehidupan, maka kita akan tergerus oleh perkembangan zaman yang semakin maju.

Oleh karena itu, pentingnya pendidikan bagi manusia untuk menghadapi tantangan zaman sekarang ini. Dengan pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan kompetensi dirinya seperti mudah mendapatkan pekerjaan, mengembangkan karir dalam dunia kerja, menambah pengetahuan, menjadi manusia yang beradab, memiliki pola pikir yang maju, sehingga memiliki pengetahuan yang luas dan dapat menyelesaikan berbagai macam permasalahan dengan tepat dan benar.

Hasil pelaksanaan workshop dan diskusi menunjukkan antusias masyarakat dengan mengikuti workshop, kegiatan workshop yang tujuan utamanya adalah memberikan pemahaman, pengetahuan, dan penjelasan tentang pentingnya pendidikan bagi manusia. baik dalam pemberian materi. Para warga masyarakat juga memperlihatkan antusiasnya ketika melakukan diskusi. Beberapa masyarakat menjadi lebih semangat dan termotivasi untuk meningkatkan mutu pendidikan anaknya kedepannya mencapai 75% dari yang awalnya hanya 40%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan workshop dan sosialisasi, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan workshop "Pentingnya Pendidikan bagi Manusia di Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara" yaitu warga masyarakat lebih termotivasi untuk meningkatkan taraf hidupnya dengan terus melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Karena hal ini, pendidikan sangatlah penting bagi manusia, dengan pendidikan kita bisa mengembangkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan perkembangan zaman yang semakin maju dan modern. Dengan pendidikan bisa menjadi manusia yang seutuhnya, karena

sebagai manusia kita harus memiliki pengetahuan, sikap, serta adab yang luhur sebagai implementasi dari pendidikan itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, H. G., Ratnasari, D., Amin, A., Yuliani, E., & Liandara, N. (2022). Penilaian Autentik Pada Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5686.
- Jusuf, H., & Sobari, A. (2022). Pembelajaran Paradigma Baru Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar. *Jurnal ABDIMAS(Pengabdian kepada Masyarakat)*, 186.
- Mawaddah Febrianti, A., & Ika Mariyati, L. (2023). Gambaran Kesiapan Anak Masuk Sekolah Dasar pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Kecamatan Jabon. *Researchjet Journal of Analysis* <https://doi.org/10.47134/researchjet.v2>
- Nugraheni, A., Rahmawati, A., & Pudyaningtyas, A. R. (2021). HUBUNGAN ANTARA REGULASI DIRI DENGAN KESIAPAN SEKOLAH ANAK USIA 5-6 TAHUN (Vol. 9, Issue 3). <https://jurnal.uns.ac.id/kumara>
- Prayudha, V. P., & Nawangsari, N. A. F. (2022). Kontribusi Keterlibatan Orang Tua terhadap Kesiapan Sekolah pada Aspek Kompetensi Sosial Emosional Anak Prasekolah. In *Mental (BRPKM) Tahun: Vol. X*. <http://ejournal.unair.ac.id/index.php/BRPKM>
- Rusnaini, Raharjo, Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *JURNAL KETAHANAN NASIONAL*, 233.
- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *JURNAL BASICEDU*, 7078.
- Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hermawan, A. H., & Prihantini. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU* , 8249.